

# PROGRAM STUDI S.1 ILMU KEPERAWATAN STIKES TELOGOREJO SEMARANG

Penelitian, Maret 2017

Nia Fatma Cahyani <sup>(1)</sup>, Ns. Priharyanti Wulandari, M.Kep. Sp.Kep.Mat <sup>(2)</sup>, Achmad Solechan, M.Si, M.Kom<sup>(3)</sup>

Efektifitas *massage effleurage* dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif di Rumah Bersalin Mardirahayu Semarang.

x + 61 + 6 tabel + 3 skema + 8 lampiran

## ABSTRAK

Pada studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Bersalin Mardi Rahayu Semarang, terdapat pasien sedang dalam persalinan kala I fase aktif. Masalah utama proses persalinan adalah nyeri persalinan, pada kala I persalinan merupakan kontraksi otot fisiologis yang menimbulkan nyeri pada tubuh. Ibu menyatakan tidak tahan dengan nyeri yang dirasakan pada bagian perut, pinggang, punggung dan menjalar ke tulang belakang, sehingga ibu merasakan nyeri pada kala I persalinan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas *massage effleurage* dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif di Rumah Bersalin Mardirahayu Semarang. **Metode** : penelitian ini menggunakan *quasy eksperimental* dengan pendekatan *one group pre and post test desaign without control group*. Populasi semua ibu melahirkan di RB Mardirahayu Semarang. Sampel yang digunakan 30 Responden. Instrument yang digunakan adalah lembarFPC (*Face Pain Scale*). Analisa yang digunakan adalah uji *wilcoxson*. Hasil : hasil tingkat nyeri sebelum dilakukan *massage effleurage* rata-rata 3,87% setelah dilakukan *massage effleurage* rata-rata 2,73 %, sedangkan hasil yang di lakukan sebelum kompres hangat rata-rata 3,93 % hasil sesudah dilakukan kompres hangat rata-rata 3.00 %., dengan nilai *p value* sebelum dan sesudah di lakukan *massage effleurage* 0,000 dan nilai *p value* sebelum dan sesudah kompres hangat 0,001 dan nilai *z* hitung : -3,494 dan -3,276. Kesimpulan : ada *efektifitas massage effleurage* dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri persalinan fase aktif di Rumah Bersalin Mardirahayu Semarang.

Kata Kunci : Tingkat Nyeri Persalinan, *Massage Effleurage* dan Kompres Hangat

Daftar Pustaka : 25 (2006-2015)

**BACHELOR DEGREE IN NURSING SCIENCE  
TELOGOREJO INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE  
SEMARANG**

Research, March 2017

Nia Fatma Cahyani<sup>(1)</sup>, Ns Priharyani Wulandari, M.Kep. Sp. Kep. Mat<sup>(2)</sup>, Achmad Solechan, M.Si, M.Kom<sup>(3)</sup>

The Effectiveness of Massage Effleurage and Warm Compress towards Decreasing Pain Level of Giving Birth Stage 1 active phase in Maternity Hospital Mardi Rahayu Semarang

x + 61 + 6 tables + 3 schemas + 8 appendices

**ABSTRACT**

A preliminary review done in Mardi Rahayu Maternity Hospital there are in labor patients in stage 1 active phase. Giving birth is a process of dismissal the conception result (fetus and placenta) in sufficient time or it can survive outside womb through birth way or other ways, with the help or without help. The main problem is giving birth, stage 1 of giving birth is physiologic muscle contraction which cause pain in the body. Mothers stated they cannot stand with the pain in stomach, waist, back and through to back home. Therefore mothers suffer from giving birth stage 1. The objective of the research is to know the effectiveness of massage effleurage and warm compress to the decrease of pain in giving birth stage 1 in active in Mardi Rahayu Maternity Hospital Semarang. Method is used quasy experimental with one group pre and post test without control group. The population is giving birth mothers in Mardi Rahayu Maternity Hospital Semarang. Sample used 30 respondents. Instruments are Face Pain Scale paper, using wilcoxon analysis. The result is pain level before massage effleurage is average is 2,73% and the result before doing warm compress in average 3,93%, while after it in average is 3,00% with p value before and after undergoing massage effleurage is 0,000 and p value before and after warm compress 0,001 and z value is -3,494 and -3,276. The conclusion is that there is an impact after massage effleurage and warm compress towards the decrease of giving birth pain active phase in Mardi Rahayu Maternity Hospital Semarang

Keyword : Giving Birth Level, Massage Effleurage And Warm Compress  
Reference : 25 (2006 – 2015)

## PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Proses ini dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta (Ari Sulistiawati, Esti Nugraheny, 2010, hlm, 4).

Masalah utama proses persalinan adalah nyeri persalinan, pada kala I persalinan merupakan kontraksi otot fisiologis yang menimbulkan nyeri pada tubuh (Icemi & Wahyu, 2013,hlm. 215). Nyeri persalinan merupakan bagian dari proses normal, dapat diprediksi munculnya nyeri yakni sekitar hamil aterm sehingga ada waktu untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi, nyeri yang muncul adalah bersifat akut memiliki tenggang waktu yang singkat, munculnya nyeri secara intermitten dan berhenti jika proses persalinan sudah berakhir (Manurung, 2011,hlm. 103).

Apabila nyeri tidak cepat teratasi maka dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi, karena nyeri menyebabkan pernafasan dan denyut jantung ibu akan meningkat yang menyebabkan aliran darah dan oksigen ke plasenta terganggu. Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala I fase aktif sangat penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau di akhiri dengan tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat hebat (Mander, 2006, hlm. 78).

Angka kematian ibu (AKI) di dunia menurut laporan WHO tahun 2014

yaitu 289.000 jiwa (WHO 2014). Sedangkan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2013 mencapai 5.019 jiwa hal ini disebabkan pemberian gizi seimbang untuk ibu dan bayi masih kurang serta pengetahuan ibu atas bahaya persalinan (Sindonews, 2014).

Angka kematian ibu (AKI) Provinsi Jawa Tengah saat ini mengalami peningkatan sejak tahun 2010, dimana pada tahun 2014 sebesar 126,55 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi (AKB) mengalami penurunan sejak tahun 2012 sebesar 10,75, sedangkan tahun 2014 sebesar 10,08 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Jateng 2015).

Upaya untuk penurunan rasa nyeri, seringkali hanya berfokus pada obat-obatan (farmakologi), obat-obatan analgetik memberikan pereda nyeri bagi ibu bersalin tetapi juga dapat mempengaruhi janin dan proses persalinan. Obat-obatan nyeri yang diberikan terlalu dini bisa memperlama persalinan dan membuat depresi janin. Jika diberikan terlalu lambat dalam penggunaan minimal bagi ibu dan bisa menimbulkan depresi pernafasan pada bayi baru lahir (Maryuni, 2010, hlm.81). Sedangkan penanganan non farmakologi juga dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri, bersifat murah, simpel, efektif, tanpa merugikan dan dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan karena ibu dapat mengontrol perasaan dan kekuatannya. Contoh metode non farmakologi adalah *Slow Deep Breathing*, teknik relaksasi, hipnoterapi, terapi musik, dan aroma terapi (Maryuni, 2010, hlm.98-99).

Adapun Metode untuk tehnik relaksasi lain yang dapat diaplikasikan didalam praktek keperawatan adalah

dengan *massage Effleurage* dan Modalitas panas. *Massage* adalah tindakan penekanan oleh tangan pada jaringan lunak, tanpa menyebabkan pergeseran atau perubahan posisi sendi guna menurunkan nyeri, menghasilkan relaksasi. *Effleurage* berarti “sentuhan bulu”, yang menggambarkan tekanan sentuhan yang diperlakukan untuk melakukannya. Teknik usapan ini adalah melakukan usapan pada abdomen pasien dengan arah mengikuti pola tertentu. Fungsi dari usapan abdomen untuk mengurangi rasa nyeri dan bentuk kepedulian terhadap pasien (Ari Sulistiawati, Esti Nugraheny, 2010, hlm, 58).

Selain itu didukung penelitian oleh Prasita dwi nur hiba dengan judul pengaruh *massage Effleurage* terhadap pengurangan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif di RSUD Tugurejo Semarang pada tahun 2015 didapatkan hasil responden yang diberikan *massage effleurage* sebanyak 23 responden. Analisa data yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Hasil tingkat nyeri sebelum dilakukan *massage* diperoleh rata-rata 3,78, sesudah dilakukan *massage effleurage* diperoleh rata-rata 2,96, dengan nilai  $p\text{-value } (0,000) \leq \alpha (0,05)$  dan nilai  $z$  hitung : -4,359. Kesimpulan ada pengaruh *massage effleurage* terhadap tingkat nyeri persalinan kala I.

Sedangkan modalitas panas merupakan tehnik kompres hangat selama proses persalinan dapat mempertahankan komponen system vasikuler dalam keadaan vasodilatasi sehingga sirkulasi darah ke otot panggul menjadi homeostasis serta dapat mengurangi kecemasan dan ketakutan serta beradaptasi dengan nyeri selama proses persalinan (Manurung,2011.hlm 6-7).

Didukung penelitian suryani manurung, Ani Nuraini, dkk dengan judul pengaruh tehnik pemberian kompres hangat terhadap skala nyeri persalinan pada klien primigravida pada tahun 2013 responden sebanyak 18. Hasil uji regresi linier ganda membuktikan hubungan ketiga variable terapi kompres dan skala nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum periode intervensi dengan skala nyeri sesudah intervensi skala nyeri persalinan sesudah periode intervensi menunjukkan rentang hubungan yang sangat erat ( $R=N0,,901$ ). Skala nyeri sesudah intervensi menurun 2,07 point setiap responden diterapi dengan kompres hangat, meningkat sebesar 0,71 setiap peningkatan skala nyeri persalinan jika tidak di control. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pemberian terapi kompres hangat sangat efektif dalam menurunkan nyeri persalinan.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode ini menggunakan *one group pre and post test design without control group*, dimana rancangan ini tidak memakai kelompok kontrol, kemudian dilakukan pretest pada kelompok tersebut, diikuti dengan intervensi pada masing-masing kelompok diakhiri dengan melakukan post test pada masing-masing kelompok setelah beberapa waktu pemberian intervensi (Notoatmodjo, 2012, hlm. 58)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mengalami persalinan kala I fase aktif di Rumah Bersalin mardirahayu Semarang berjumlah 30 reponden dan semua dilakukan intervensi. 15 *massage effleurage* 15 kompres hangat.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan uji data berbentuk katagorik dengan skala ordinal

sehingga menggunakan uji non parametrik Uji Wilcoxon. Dasar interpretasinya adalah apabila nilai p-value  $\geq \alpha$  atau nilai p-value  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada efektifitas massage effleurage dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif di Rumah bersalin Mardi Rahayu Semarang. Sedangkan apabila p-value  $> \alpha$  atau nilai p-value  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada efektifitas massage effleurage dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri kala I fase aktif di Rumah bersalin Mardi Rahayu Semarang.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisa Univariat

Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif sebelum dilakukan Massage *Effleurage* dan Kompres Hangat di Rumah Bersalin Mardi Rahayu Semarang.

Tingkat nyeri persalinan sebelum dilakukan massage effleurage dan kompres hangat.

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi sebelum dilakukan massage effleurage dan kompres hangat**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Pre massage effleurae sedang		
	hebat	5	33,3
	sangat hebat	7	46,7
		3	20,0
	Total	15	100 %
2	Pre kompres hangat		
	sedang	4	26,7
	hebat	8	53,3
	sangat hebat	3	20,0
	Total	15	100 %

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa responden pada pre nyeri

persalinan dengan massage *effleurage* pada tingkat nyeri sedang ada 5 responden (33,3 %), nyeri hebat ada 7 responden (46,7 %), dan nyeri sangat hebat ada 3 responden (20,0 %), sedangkan untuk nilai tingkat nyeri pada pre nyeri persalinan dengan kompres hangat yaitu nyeri sedang ada 4 responden (26,7 %), nyeri hebat ada 8 responden (53,3 %), dan nyeri sagat hebat ada 3 responden (20,0 %).

**Tabel 4.2 distribusi frekuensi sesudah dilakukan massage effleurage dan kompres hangat.**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Post massage effleurage ringan	4	26,7
	sedang	11	73,3
	Total	15	100 %
2.	Post kompres hangat	4	26,7
	ringan	7	46,7
	sedang	4	26,7
	Nyeri hebat		
	Total	15	100 %

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa responden pada tingkat nyeri sesudah dilakukan massage *effleurage* yaitu nyeri ringan ada 4 responden (26,7 %) dan nyeri sedang ada 11 responden (73,3 %). sedangkan untuk nilai tingkat nyeri sesudah dilakukan kompres hangat kompres hangat yaitu nyeri ringan ada 4 responden (26,7 %), nyeri sedang ada 7 responden (46,7 %), dan nyeri hebat 4 responden (26,7 %).

### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat ini menganalisa efektifitas massage *effleurage* dan kompres hangat terhadap

penurunan skala nyeri persalinan kala 1 fase aktif di Rumah Bersalin Mardi Rahayu Semarang.

Table 4.3 Analisis efektifitas massage *effleurage* dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala 1 fase aktif di Rumah Bersalin Mardi Rahayu Semarang.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif sesudah dilakukan Massage *Effleurage* dan Kompres Hangat di Rumah Bersalin Mardi Rahayu Semarang Bulan Maret 2017 (n=30)**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Post nyeri persalinan dengan massage	4	26,7
	<i>effleurage</i>	11	73,3
2.	Nyeri ringan		
	Nyeri sedang		
	Post nyeri persalinan dengan kompres hangat	4	26,7
	Nyeri ringan	7	46,7
	Nyeri sedang	4	26,7
	Nyeri hebat		

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *mean ranks* pre nyeri persalinan kala 1 dengan massage *effleurage* yaitu 7,50 dengan nilai *negative rank* 14, *positive rank* 0, dan *ties* 1 (karena pasien kurang kooperatif dan merasa takut) dengan nilai *Z* hitung - 3,494, sedangkan untuk nilai *mean ranks* post nyeri persalinan kala 1 dengan kompres hangat yaitu 6,50 dengan nilai *negative ranks* 12, *positive ranks* 0, dan *ties* 3 (karena tempat yang kurang nyaman) dengan nilai *Z* hitung - 3,276. Berdasarkan Uji statistik yang didapatkan dari uji

wilcoxon menunjukkan bahwa nilai  $\rho$  *value* sebelum dan sesudah dilakukan massage *effleurage* yaitu 0,000 dan nilai  $\rho$  *value* sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat yaitu 0,001 maka dapat disimpulkan ada efektifitas massage *effleurage* dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala 1 fase aktif di Rumah Bersalin Mardi Rahayu Semarang.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi pada pre nyeri persalinan dengan massage *effleurage* pada tingkat nyeri sedang ada 5 responden (33,3 %), nyeri hebat ada 7 responden (46,7 %), dan nyeri sangat hebat ada 3 responden (20,0 %), sedangkan untuk frekuensi nilai tingkat nyeri pada pre nyeri persalinan dengan kompres hangat yaitu nyeri sedang ada 4 responden (26,7 %), nyeri hebat ada 8 responden (53,3 %), dan nyeri sangat hebat ada 3 responden (20,0 %).
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi pada pre nyeri persalinan dengan massage *effleurage* pada tingkat nyeri sedang ada 5 responden (33,3 %), nyeri hebat ada 7 responden (46,7 %), dan nyeri sangat hebat ada 3 responden (20,0 %), sedangkan untuk frekuensi nilai tingkat nyeri pada pre nyeri persalinan dengan kompres hangat yaitu nyeri sedang ada 4 responden (26,7 %), nyeri hebat ada 8 responden (53,3 %), dan nyeri sangat hebat ada 3 responden (20,0 %).
3. Hasil uji statistik yang di uji dengan uji *wilcoxon* didapatkan nilai  $\rho = 0,000 < (\alpha 0,05)$  dan  $\rho = 0,001 < (\alpha 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada efektifitas massage *effleurage* dan

kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala 1 fase aktif di Rumah Bersalin Mardi Rahayu Semarang.

## SARAN

1. Bagi Tempat Penelitian  
Mendukung perawat dan bidan dalam memenuhi kebutuhan ibu akan rasa nyaman dalam pengontrolan nyeri saat memberikan pertolongan persalinan dengan memberikan terapi non-farmakologi seperti massage dan kompres hangat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat mengenai pemberian terapi massage dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri pada ibu bersalin, menambah wawasan dalam bidang penelitian serta menambah wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu bersalin.
3. Bagi Intitusi  
Dapat dijadikan sebagai acuan dalam persiapan untuk mahasiswa berikutnya dalam penyusunan skripsi serta menambah refrensi dan sumber pustaka di perpustakaan kampus mengenai efektifitas massage *effleurage* dan kompres hangat terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo., & Suharti. (2014). *Persalinan tanpa nyeri berlebih : konsep dan aplikasi manajemen nyeri persalinan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Asmadi. (2006). *Tekhnik Prosedural Keperawatan Konsep Dan Aplikasi Kebutuhan Klien*. Jakarta : Salemba Medika.
- Asri, Dwi dan Clevro. (2010). *Asuhan Persalinan Normal*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Bopak, Lowdermik, Jansen (2006). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Champman. (2006). *Asuhan Kebidanan : Persalinan dan Kelahiran. Alih Bahasa : H.Y Kuncara*. Jakarta :EGC.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2015. *Rapat Kerja Kesehatan Daerah Prov. Jateng Th.2015*. Semarang.
- Dwi Nur Hiba Prasita. (2015) Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Pengurangan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I fase aktif. <http://ppnijateng.org/wp-content/uploads/2014/09/Pengaruh-Massage-Effleurage-Terhadap-Pengurangan-Tingkat-NyeriPersalinan-Kala-I-Fase-Aktif-Pada-Primigravida-Di-Ruang-Bougenville-Rsud-Tugurejo-Semarang.pdf> Jurnal Keperawatan Maternitas. Volum 3, No.1, Mei 2015 : 59-67. Diperoleh pada tanggal 23 November 2016.
- Hidayat, A, (2010). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Tekhnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Sekretariat Jenderal Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Manurung Anik, (2010). *Nyeri Dalam Persalinan*. Jakarta. Trans Info Media.
- Manurung Suryani. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Asuhan Keperawatan*. Jakarta : CV Frans Info Media.
- Manurung, Nuraeni Ani, dkk. (2013). Pengaruh Tekhnik Kompres Hangat Terhadap Perubahan Skala Nyeri Persalinan Pada Klien Primigravida. [http://www.poltekkesjakarta.ac.id/file/dokumen/79JURNAL\\_SU](http://www.poltekkesjakarta.ac.id/file/dokumen/79JURNAL_SU)

- RYANI.pdf jurnal Healty vol.4 No.1 November 2013, Hal 1-76. Diperoleh pada tanggal 24 November 2016.
- Manurung, S. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Asuhan Keperawatan Intranatal*. Jakarta : TIM
- Maryunani, A. 2010. *Nyeri Dalam Pesalinan (Teknik dan Cara Penanganan-nya)*. Jakarta : Trans Info Media
- Maryunani, A. 2010. *Nyeri Dalam Pesalinan (Teknik dan Cara Penanganannya)*. Jakarta : Trans Info Media
- Maryuni, A. (2010). *Nyeri Dalam Persalinan Teknik Dan Cara Penanganannya*. Jakarta: TIM
- Nasir, Muhirih, dan Ideputri. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan: Konsep Karya Tulis dan Thesis Untuk Ma Kesehatan*. Yogyakarta Medika
- Notoadmodjo, Soekidjo.(2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, R (2011). *Keperawatan Maternitas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugraheny, E., & Sulistyawati. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan (Edisi 3)*. Jakarta : Salemba Medika
- Padila. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuhamedika
- Prasetyo, S.N. (2010). *Konsep Dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Purwaningsih, W, dkk. 2010. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Reeder, Martin, Koniak-Griffin. (2011). *Keperawatan Maternitas : Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga*, Ed 18, Vol. Jakarta : EGC.
- Reeder, S J. 2013. *Keperawatan Maternitas : Kesehatan wanita, bayi, dan keluarga,Ed.18 vol. 1*. Jakarta : EGC
- Saryono.2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuhamedika
- Sjamsuhidajat. (2011). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta : EGC.
- Smeltzer, S.C.,& Bere. BG. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Sudarth Edisi 8 Alih Bahasa : Agung Waluyu*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- karni icemi, Wahyu. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sulistyawati ari, Esti Nugraheny. (2010). *Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin*. Jakarta : Salemba Medika
- Sumarah, Widyastuti, Yani, Wijayati, Nining, (2008). *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan kebidanan ibu bersalin)*. Yogyakarta : Fitramaya.